

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

1. Pembelajaran Di Mts Ta'allamul Huda secara umum telah berjalan dengan baik dengan menggunakan Kurikulum yang berlaku dan sudah cukup baik dalam proses pembelajaran dikelas. Setiap bapak ibu guru di Mts Ta'allamul Huda terutama guru aqidah akhlak sudah memiliki perencanaan pembelajaran atau membuat perangkat pembelajaran sebelum kegiatan belajar mengajar dilakukan. Dan dengan adanya perencanaan pembelajaran guru memiliki pedoman sebagai petunjuk arah kegiatan dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan. Selain perangkat pembelajaran, yang dilakukan oleh guru aqidah adalah mempersiapkan, alat pembelajaran seperti buku guru dan buku peserta didik, media pembelajaran. guru aqidah akhlak juga memperhatikan hal-hal yang membantu atau mendukung dalam keberhasilan belajar yang efektif dan supaya peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan yaitu seperti pengaturan susunan kelas, pengaturan tempat duduk, metode pembelajaran, dan memperhatikan pola interaksi antara guru dan siswa agar dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas murid tidak gaduh dan bisa menerima materi yang disampaikan oleh guru dengan baik.

2. Karakter peserta didik di mts ta'allamul huda tidak sepenuhnya memiliki karakter religius, siswa yang benar-bener memiliki karakter religius akan menaati peraturan dan mendengarkan nasehat dan arahan guru agar terwujud karakter itu didalam dirinya. Kebanyakan peserta didik di mts ta'allamul huda masih beluk sepenuhnya menerapkan karakter yang religius masih perlu untuk di bimbing dan diarahkan lagi. Masih ada siswa yang terlambat datang sekolah, masih ada peserta didik yang tidak mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru, dan juga ada membedakan pertemanan sehingga ada geng dalam pertemanan. Dan masih ada yang berkata kasar kepada teman atau orang lain, dan kurang sopan kepada yang lebih tua. Akan tetapi ada juga yang sudah memiliki atau menerapkan karakter religius dengan datang tepat waktu, selalu mengerjakan tugas dan sopan terhadap teman kepada guru dan juga orang lain.
3. Upaya Guru dalam membentuk karater yang religius siswa di MTs ta'allamul huda sudah maksimal walaupun ada beberapa siswa yang perlu diarahkan lagi. Ada beberapa cara yang dilakukan guru adidah akhlak dalam membentuk karakter yaitu membaca istighosah pada waktu apel pagi sebelum memasuki kelas, selalu datang pagi untuk mencontohkan supaya murid bisa disiplin waktu tidak terlambat, selalu memberi tugas rumah supaya peserta didik mempunyai tanggung jawab. Dan memadukan pendidikan karakter dengan

pembelajaran aqidah akhlak. Berkata sopan dan menunjukkan sifat lemah lembut dan juga memberi hukuman kepada peserta didik, kebanyakan hukumanya membersihkan sampah hal ini agar peserta didik bisa menjaga kebersihan dilingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. upaya guru Aqidah Akhlak sangat penting dalam membentuk karakter religius peserta didik. Guru merupakan contoh dan teladan yang baik bagi siswa. Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan di MTs Ta'allamul Huda maka penulis memberi saran sebagai berikut:

## **B. SARAN**

Kepada Peserta Didik hendaknya selalu mematuhi peraturan yang ada

- a. Di sekolah dan selalu menanamkan dan mengamalkan nilai-nilai religius terutama nilai disiplin, jujur tanggung jawab dan menjaga kebersihan di kehidupan sehari-hari dan teruskan belajar sampai keperguruan tinggi.
- b. Kepada Bapak Ibu Guru khususnya Guru Aqidah Akhlak teruskan berjuwang dan tingkatkan lagi semangat juwangnya untuk membentuk Karakter Religius Peserta Didik Di Mts Ta'allamul Huda.
- c. Kepada Pembaca dapat dijadikan bahan acuan untuk penelitian dimasa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achadah, Alif ‘ *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Upaya Membentuk Karakter Religius Siswa* ’’ *Journal Of Islamic Education Studies*. Vol, III No,1 (Juni 2018).
- Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012).
- Abdul Majid Khon, *Hadis Tarbawi: Hadis-hadis pendidikan*, (Jakarta Kencana, 2014)
- Abdurrahman An-Nahlawi, *Pendidikan adalah di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, (Jakarta: Gema Insani Pres, 1995),
- Abdurrahman Fatoni. *Metodologi Penelitian dan teknik Penyusunan Skripsi*. PT. Rineka cipta. Jakarta.2006
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet. IX,
- Consuelo G. Sevilla, *Pengantar Metode Penelitian*, Terj. Dari *An Introduction to Research Methods* oleh Alimudin Tuwu, (Jakarta: UI Press)
- E, Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009)
- Kemenag. *Al-Hilali Quran*, (Jakarta: Pustaka Alfatih, 2002) ★
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nurla Isna Aunillah, *Panduan Menerapkan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Laksana, 2011)
- Neong Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996)
- M. Ali Hasan, *Tuntunan Akhlak*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1978),
- M. Yatimin Abdullah, *Study Akhlak dalam Perspektif Alquran*, (Jakarta: Amzah, (2007)
- Moh. Ardani, *Akhlaq Tasawuf: Nilai-nilai Akhlak dalam Ibadah dan Tasawuf*, (Jakarta: Karya Mulia, 2005)

- Majduddin, *Akhlak Tasawuf: Mukjizat Nabi Karomah Wali dan Ma'rifah Sufi*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2009)
- Muhammad Athiyat Al-Abrasyi, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, Terj. Dari *Attarbiyah al-islamiyah* oleh H. Bustami A. Gani dan Johar Bahri (Jakarta: Bulan Bintang, 1984)
- M. Imam Pamungkas, *Akhlak Modern, Membangun Karakter Generasi Muda*, (Bandung: Penerbit Mrja, 2012),
- Muchalas Samani, *Konsep dan Model Pendidikan Krakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,(2011)
- Sabar Budi Raharjo, *Pendidikan Karakter sebagai Upaya Meningkatkan Akhlak Mulia*, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. XVI, 3, 2010
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Ressearch*, (Jakarta: Yayasan Kelopak, 2004)
- Tim Penyusun, *Wawasan Tugas Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Departemen Agama Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005),
- Umar Muhammad at-Taomy asy- Saybani, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakaera: Bulan Bintang, 1979)
- Wahyuningsih Rahayu, *Model Pembelajaran Komeks bermuatan Nilai-nilai Krakter*, (t.tp: t. np, t.t)
- W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, (1976)
- Yudhi Munadhi dan Faridha Hamid, *Modul Pembelajaran Aktif, Inovaktif, Kreatif, Ejektif dan Menyenangkan*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2009)